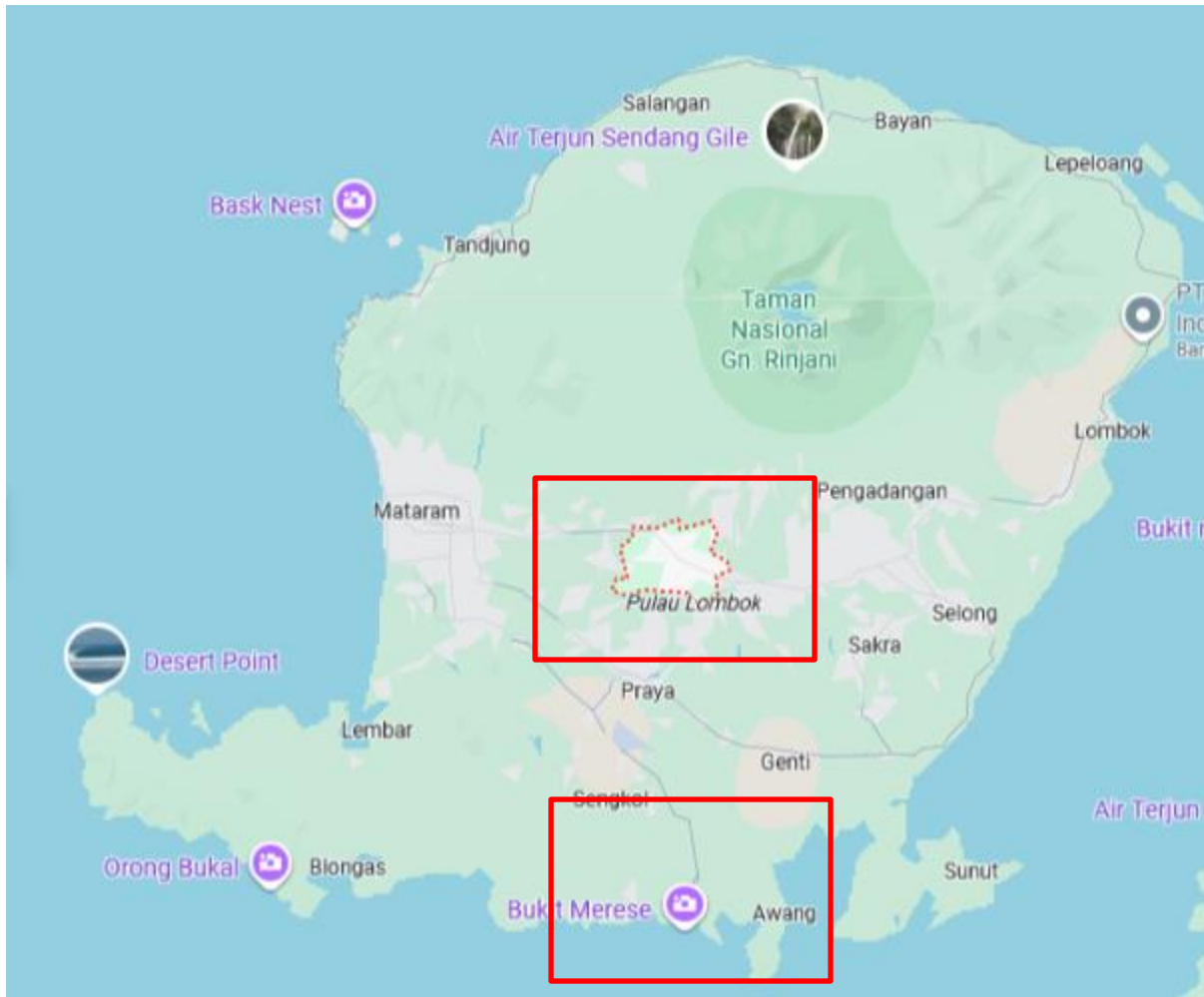


ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 03 MARET 2026 DI KAB. LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kecamatan Batukliang a. Desa Selebung 2. Kecamatan Pujut a. Desa Sukadana 3. Kecamatan Batukliang Utara a. Desa Aik Bukak
WAKTU	Selasa, 03 Maret 2026 dilaporkan pada pukul 09.30 WITA

DAMPAK	Data dampak cuaca ekstrem hingga laporan ini dibuat: Kecamatan Batukliang - Desa Selebung - 31 kk terdampak - 31 rumah rusak - 2 orang luka ringan Kecamatan Pujut - Desa Sukadana - 1 kk terdampak - 1 rumah rusak Kecamatan Batukliang Utara - Desa Aik Bukak - 1 kk terdampak - 1 rumah rusak  Desa Selebung kecamatan Batukliang -8°35'9", 116°18'38", 386,2m, 151" 03/03/2026 09:37:54  Desa Selebung kecamatan Batukliang -8°35'11", 116°18'35", 369,7m, 164" 03/03/2026 09:50:34  Desa Selebung kecamatan Batukliang -8°35'10", 116°18'33", 409,8m, 264" 03/03/2026 09:55:48  Sumber : WAG Pusdaops PB-NTB
----------------------	---

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area kejadian pada satu hari sebelum dan pada hari dilaporkannya kejadian bencana akibat cuaca ekstrem

No	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1.	ARG Batukliang Utara	02 Maret 2026	35.8	Hujan Sedang
		03 Maret 2026	1.4	Hujan Ringan
2.	AWS Mandalika International Street Circuit Tunnel	02 Maret 2026	10.9	Hujan Ringan
		03 Maret 2026	1.6	Hujan Ringan
3.	AWS Digi Stamet Lombok	02 Maret 2026	35.9	Hujan Sedang
		03 Maret 2026	2.8	Hujan Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Indeks Global	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat +11,6 dan termasuk dalam kategori La Niña. Fase ini menunjukkan adanya penguatan aktivitas atmosfer di kawasan Pasifik tropis yang berdampak pada wilayah Indonesia. Secara umum, kondisi ini mendukung peningkatan pola konvektif, terutama di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga peluang terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat menjadi lebih besar dibandingkan kondisi normal.
2. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 1 Maret 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 26,0–29,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -2,0 hingga -0,5°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah NTB.
3. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 2 Maret 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 5 dengan intensitas kuat, yang menunjukkan adanya dukungan signifikan terhadap peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Indonesia bagian tengah. Selain itu, meskipun Gelombang Ekuatorial Rossby dan Kelvin terpantau berada di luar wilayah NTB, dinamika gelombang atmosfer tersebut diperkirakan tetap berkontribusi

	secara tidak langsung dalam mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah NTB.
4. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 03 Maret 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1008 hPa. Pada saat yang sama, analisis angin gradien tanggal 03 Maret 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA) menunjukkan adanya daerah konvergensi atau pertemuan massa udara di sekitar NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah NTB.
5. Kelembapan Udara	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 70–90%, lapisan 700 mb berkisar 70–80%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 80–100%. Tingginya kelembapan dari lapisan bawah hingga menengah atmosfer (850–500 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah NTB.
6. Indeks Labilitas	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 03 Maret 2026 pukul 08.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 35–37, Showalter Index (SI) antara -2 hingga 0, serta Lifted Index (LI) antara -5 hingga -2. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil hingga sangat labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
7. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.00–09.00 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -56°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan vertikal yang signifikan, khususnya di wilayah Lombok Tengah. Selanjutnya, berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 08.00–08.30 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 20–35 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kecamatan Batukliang, Kecamatan Batukliang Utara, dan Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya bencana banjir dan angin kencang di wilayah Kecamatan Batukliang, Kecamatan Batukliang Utara, dan Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 03 Maret 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kondisi La Niña lemah (SOI +11,6) yang mendukung peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Indonesia, aktifnya MJO fase 5 dengan intensitas kuat, suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar NTB, adanya konvergensi atau pertemuan massa udara di wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–500 mb yang cukup tinggi (70–100%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 35–37, SI -2 hingga 0, LI -5 hingga -2) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan lebat disertai angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 5 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
02 MARET – 04 MARET 2026

www.bmkq.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

PERINGATAN DINI
03 MARET

WASPADA HUJAN SEDANG – LEBAT

KOTA MATARAM
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KOTA BIMA
KABUPATEN BIMA
KABUPATEN DOMPU

SIAGA HUJAN LEBAT – SANGAT LEBAT

KABUPATEN LOMBOK UTARA

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT – EKSTREM

NIL

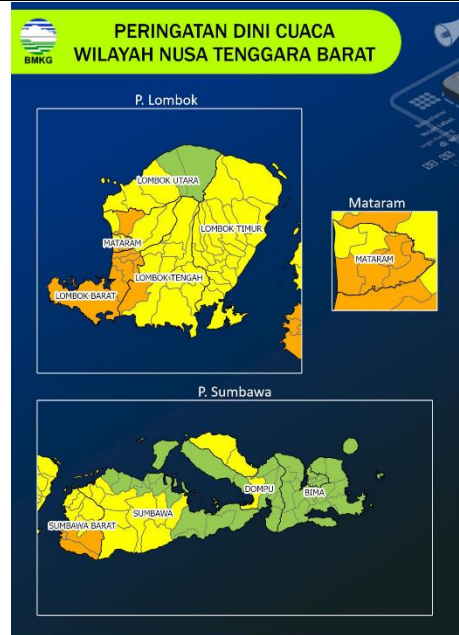
PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG

KOTA MATARAM, LOMBOK TENGAH, LOMBOK BARAT, LOMBOK TIMUR, SUMBAWA BARAT, SUMBAWA, BIMA, KOTA BIMA, DOMPU

www.bmkq.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 20 Februari 2026

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT



03 Maret 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini

07:10 - 09:40 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini
● Wilayah Potensi Meluas
● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkq.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 03 Maret 2026 pkl. 07:00 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 07:10 WITA di **Kabupaten Lombok Barat**: Gerung, Kediri, Sekotong, Labuapi, Gunungsari, Lembar, Kuripan, **Kabupaten Lombok Tengah**: Praya Barat Daya, **Kabupaten Sumbawa Barat**: Jereweh, Sekongkang, Maluk, **Kota Mataram**: Mataram, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah **Kabupaten Lombok Barat**: Narmada, Lingsar, Batu Layar, **Kabupaten Lombok Tengah**: Praya, Jonggat, Batukliang, Pujut, Praya Barat, Praya Timur, Janapria, Pringgarata, Kapang, Praya Tengah, Batukliang Utara, **Kabupaten Lombok Timur**: Keruak, Sakra, Terara, Sikur, Masbagik, Sukamulia, Selong, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Montong Gading, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sembalun, Suwela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Jerowaru, **Kabupaten Sumbawa**: Lunyuk, Alas, Batu Lanteh, Moyo Hulu, Rapang, Alas Barat, Buer, Maronge, Lapok, Lenangguar, Orong Telu, Lantung, **Kabupaten Dompu**: Manggalewa, **Kabupaten Bima**: Sanggar, Tambara, **Kabupaten Sumbawa Barat**: Taliwang, Seteluk, Brang Rea, Poto Tano, Brang Ene, **Kabupaten Lombok Utara**: Tanjung, Gangga, Pemenang, **Kota Mataram**: Ampenan, Selaparang, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 09:40 WITA

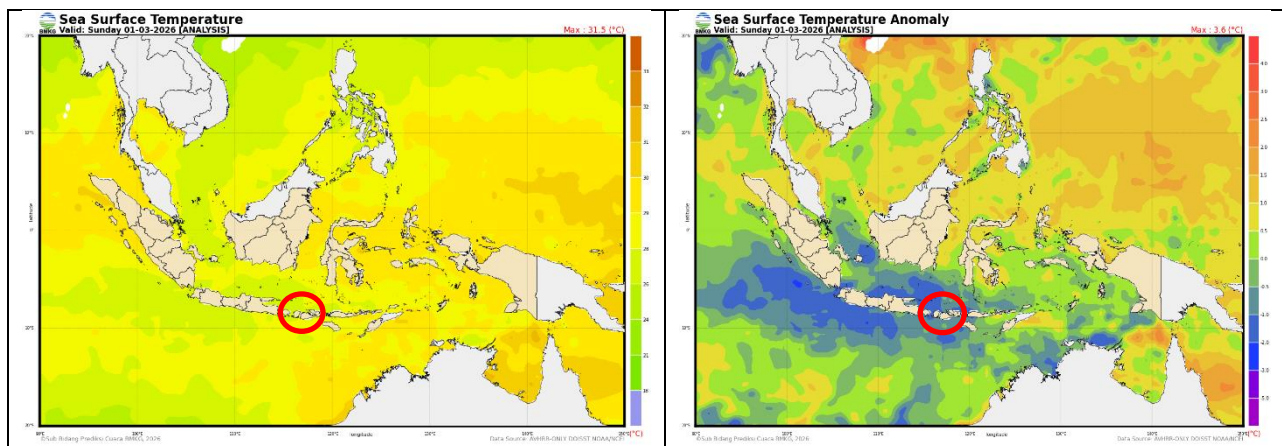
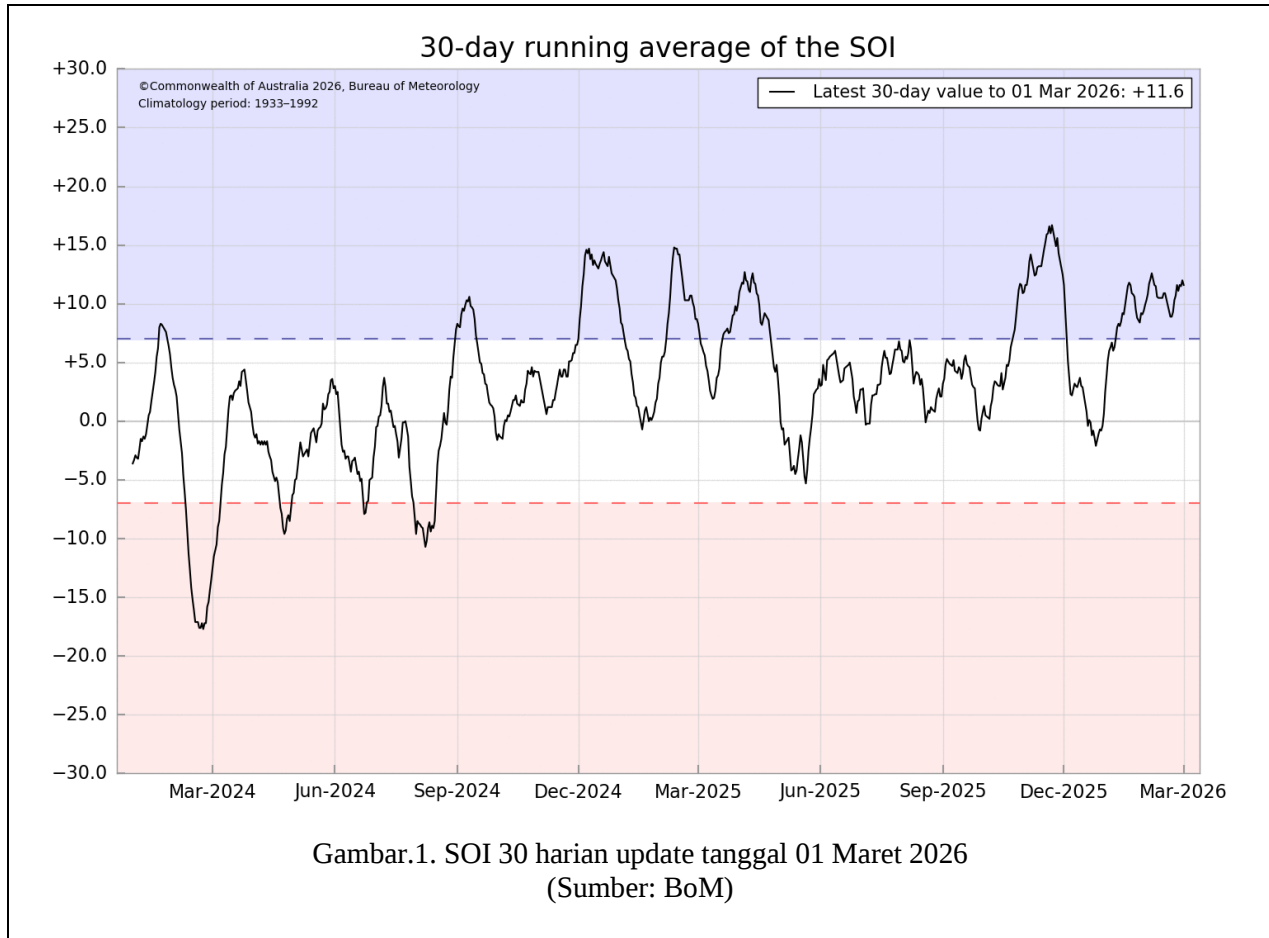
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

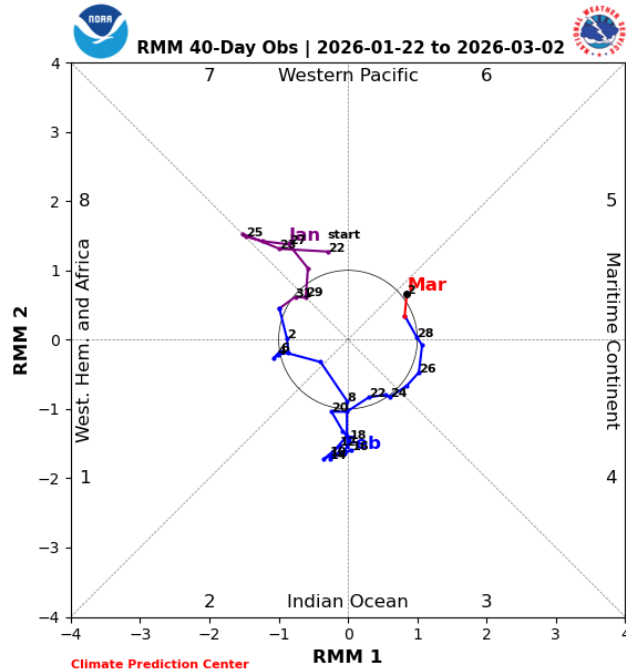
www.bmkq.go.id | infoBMKG | call center 196



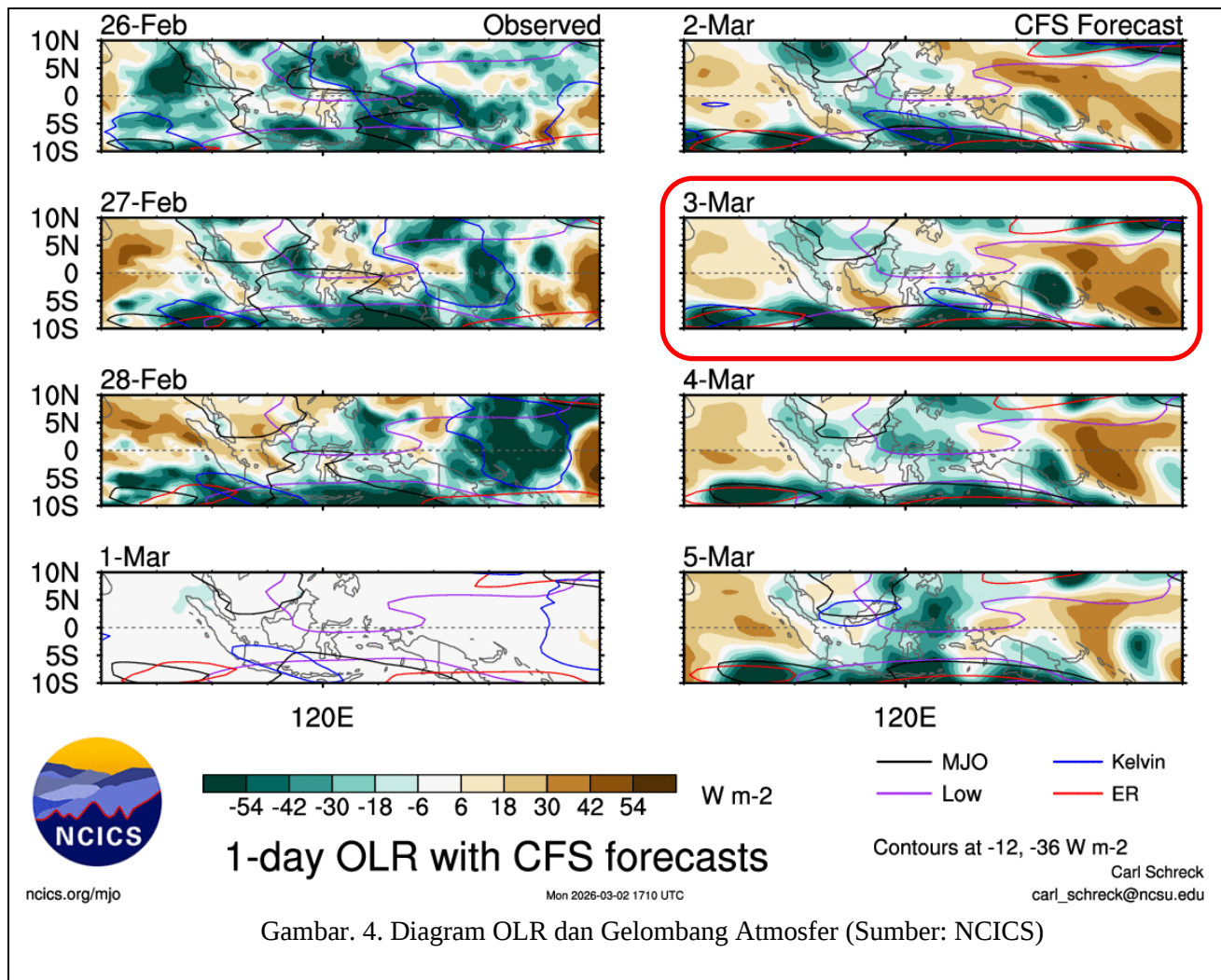
Peringatan Dini MEWS tanggal 03 Maret 2026

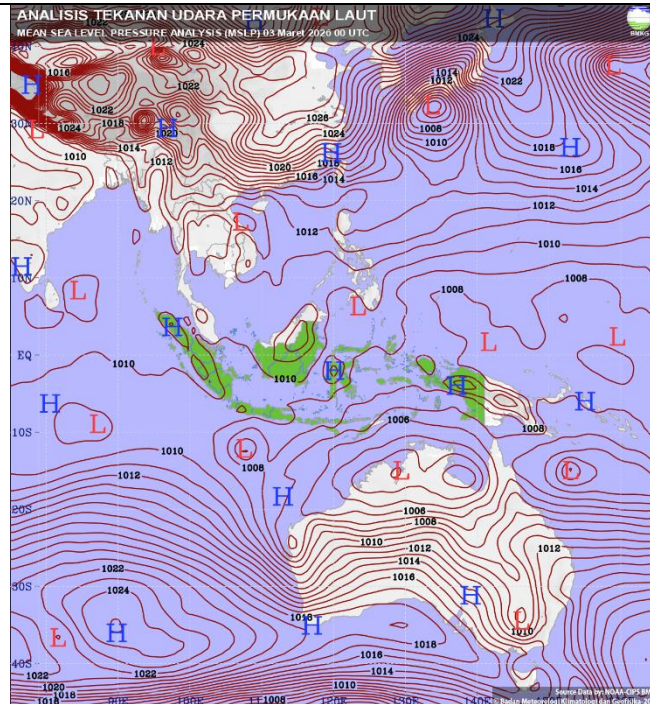
LAMPIRAN :

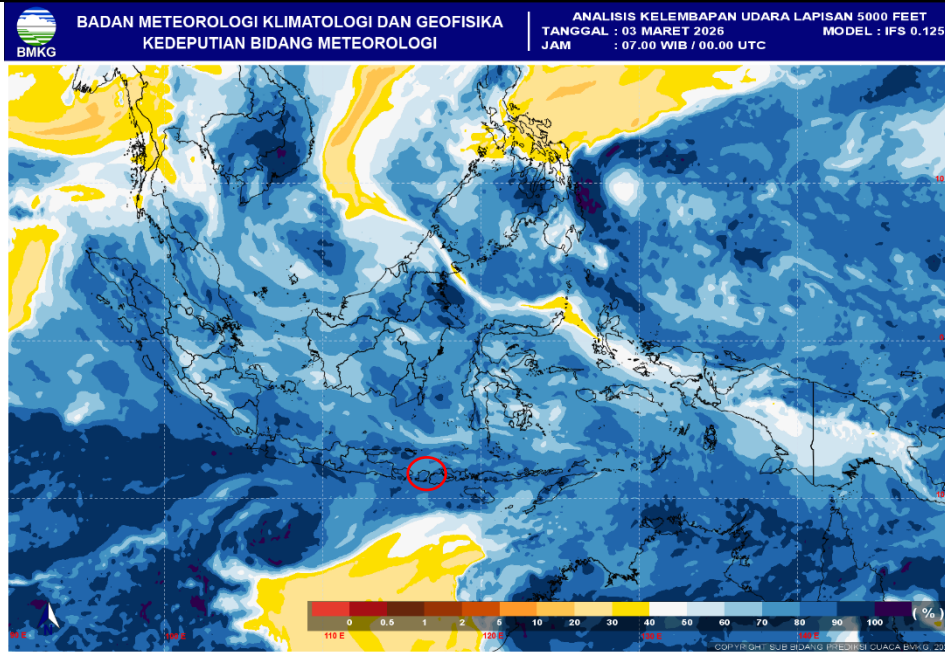




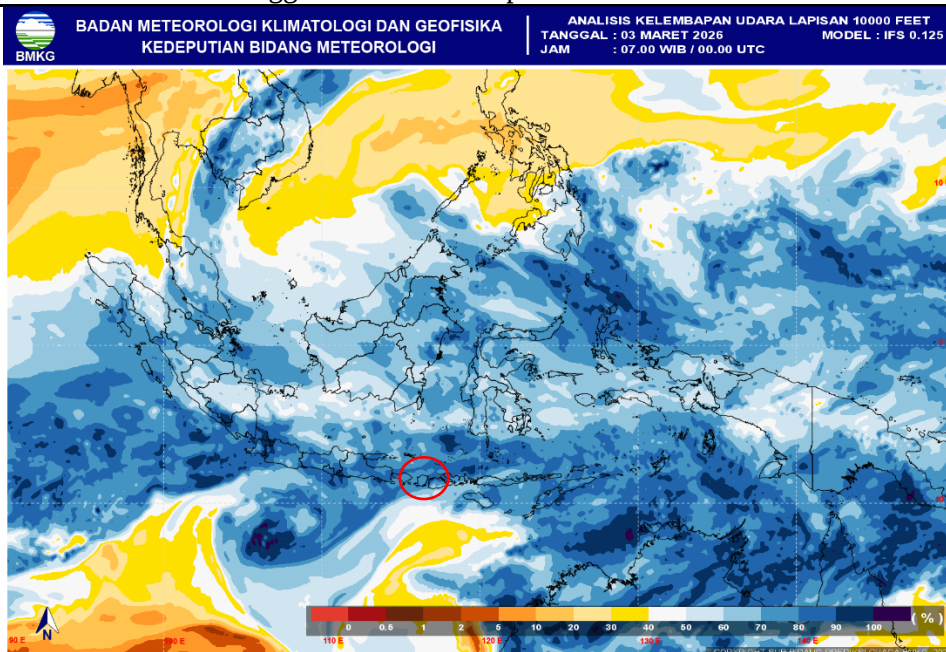
Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 02 Maret 2026 (Sumber:
<https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)



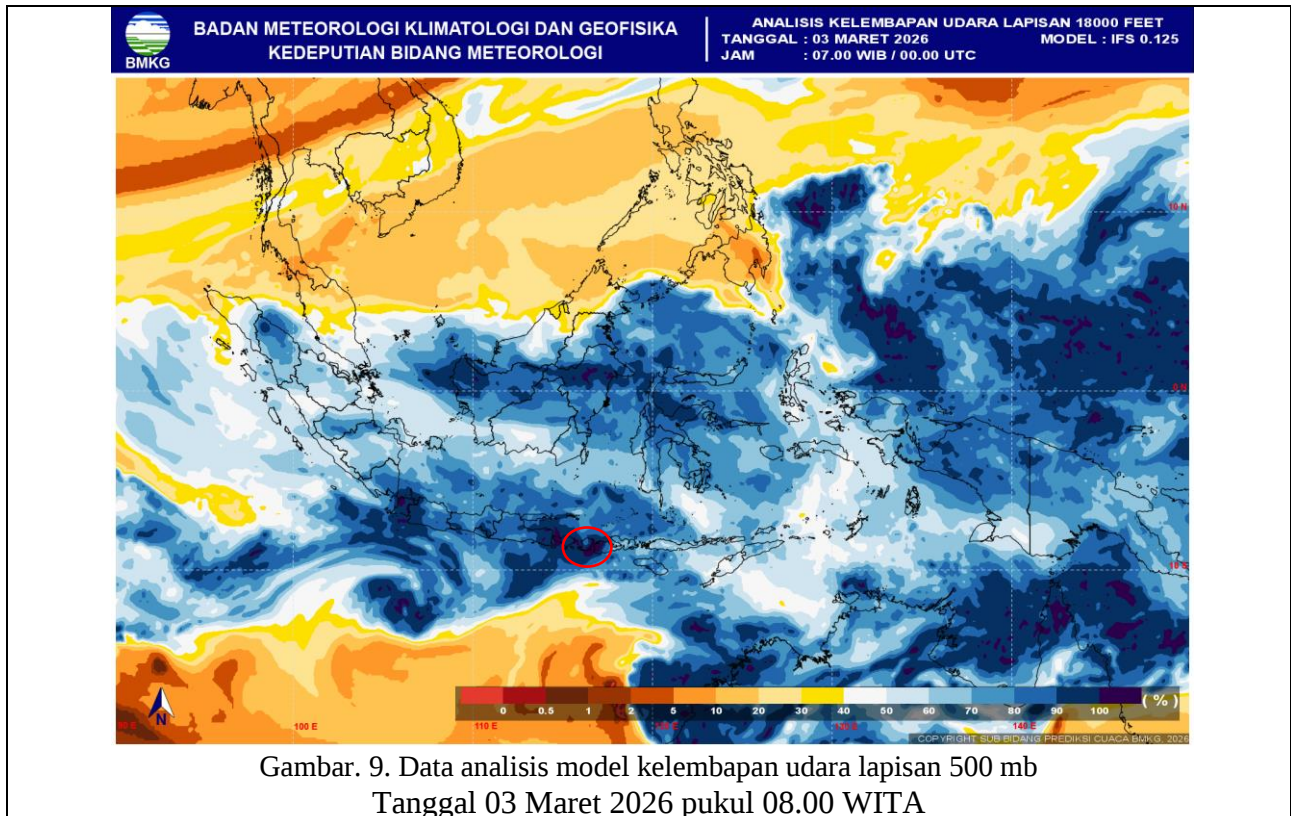


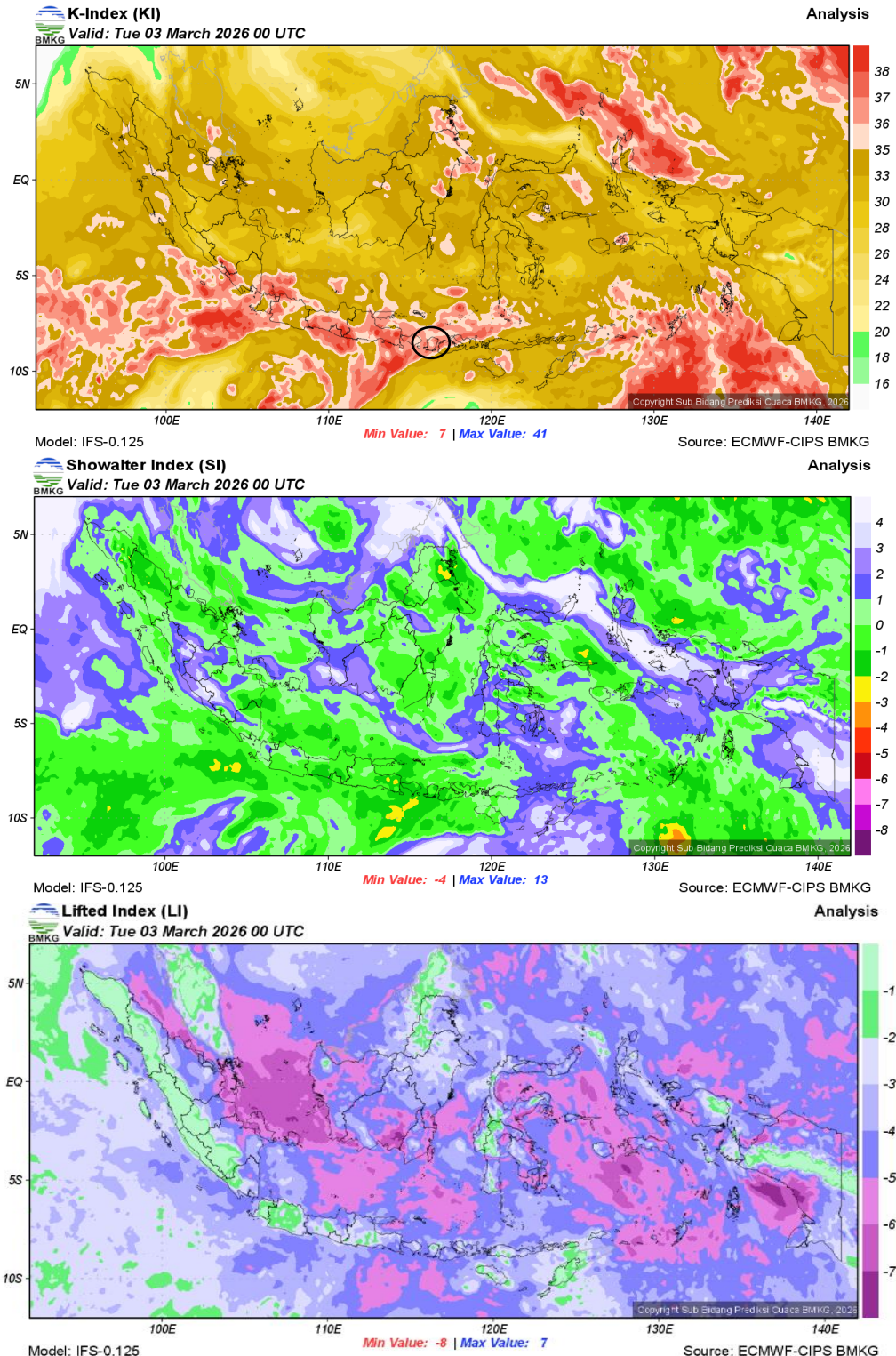


Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.00 WITA

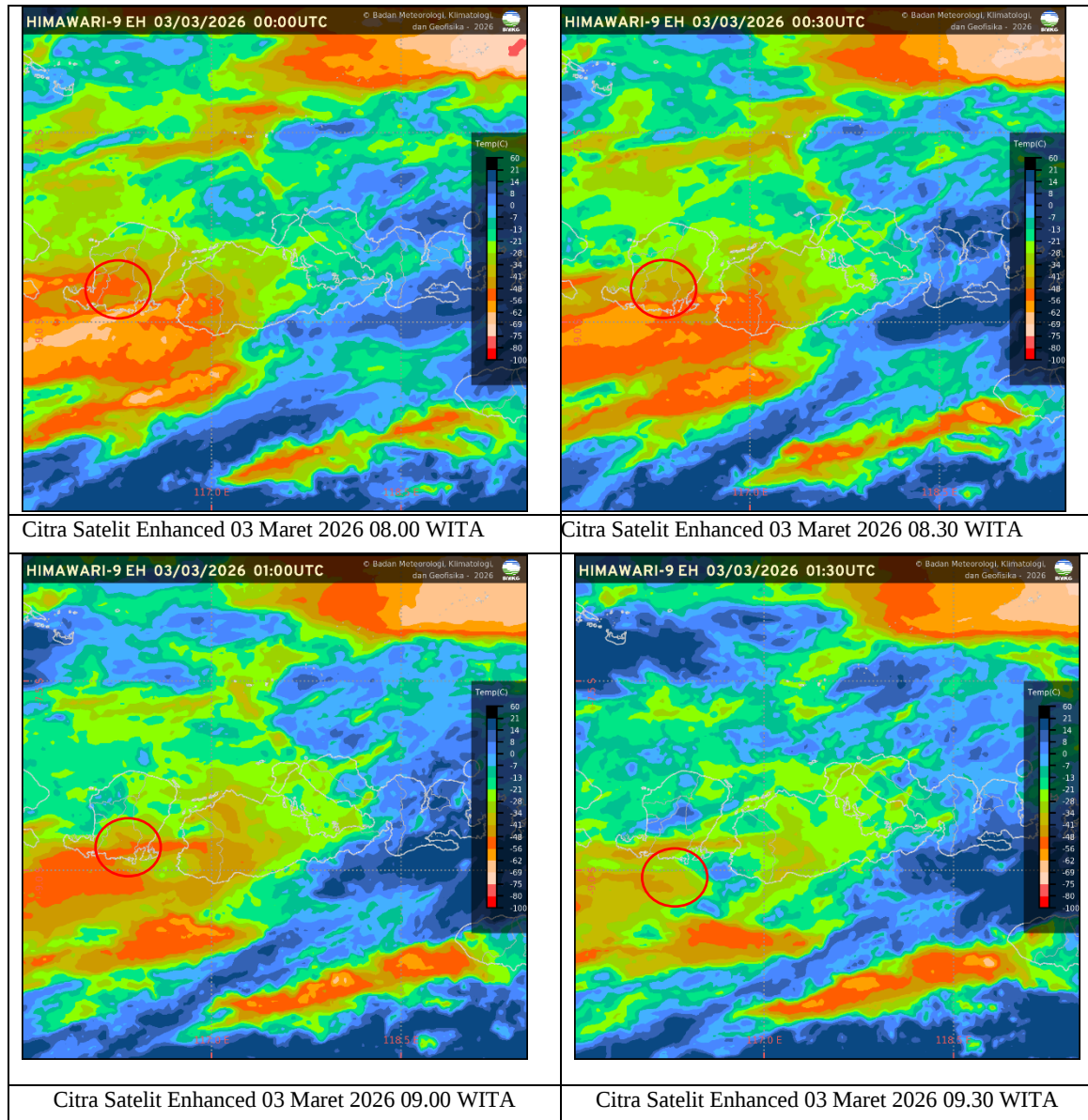


Gambar. 8. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.00 WITA

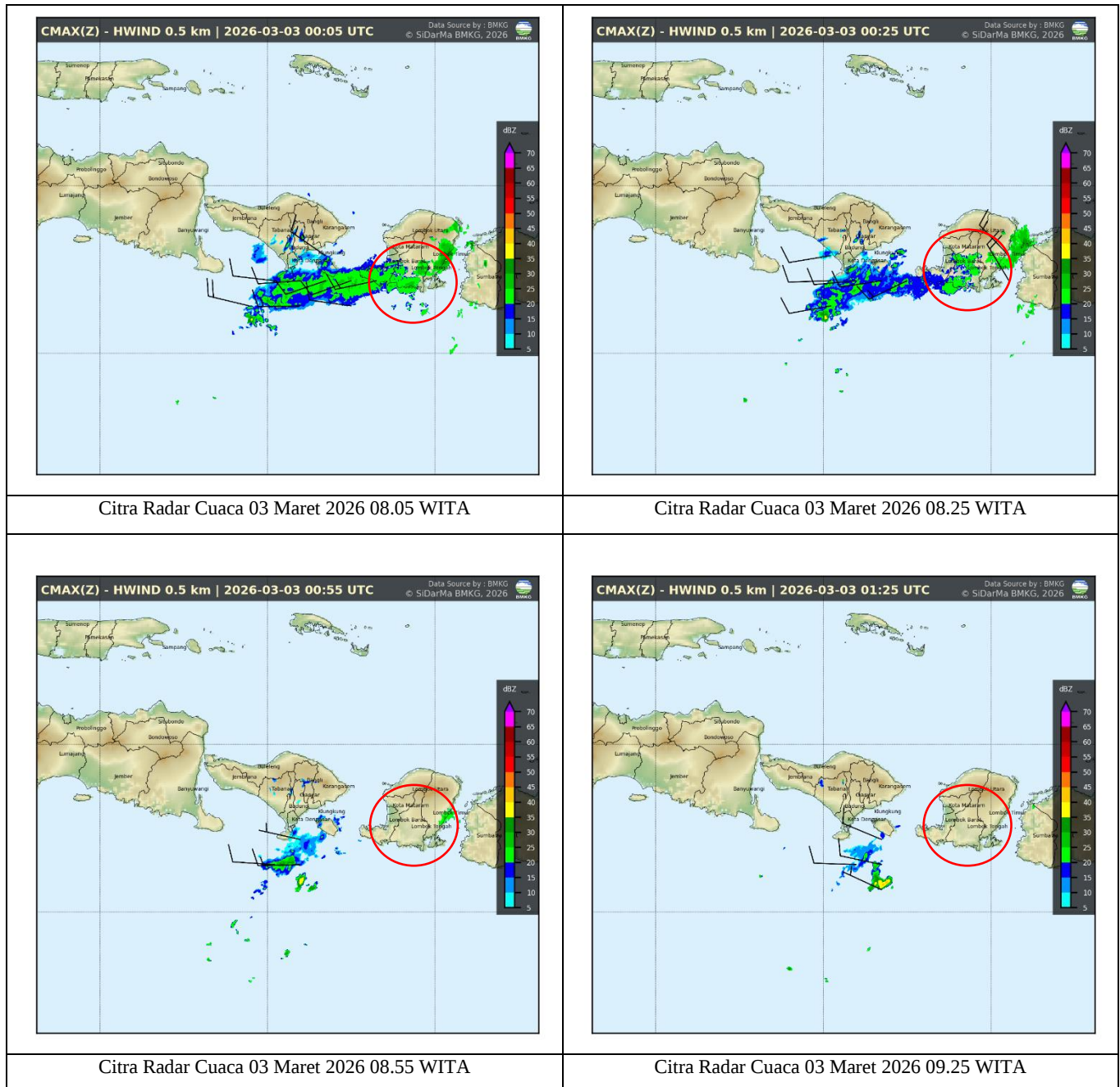




Gambar. 10. Data model analisis nilai indeks labilitas KI, SI, LI,
Tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.00 WITA

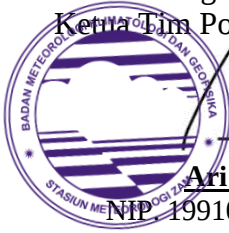


Gambar.11. Citra Satelit Himawari tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.00 – 09.30 WITA



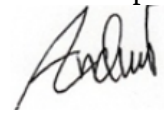
Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 03 Maret 2026 pukul 08.05 – 09.25 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001

Praya, 03 Maret 2026
Pembuat Laporan,



Ni Putu Andini Ganiswari
NIP. 199305012013122001



Gede Dedy Krisnawan
NIP. 199806052021061001